

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal pada masa sekarang merupakan suatu media bagi perusahaan untuk bersaing secara sehat dan kompetitif. Pasar modal merupakan alat bagi perusahaan untuk bersaing yang bertujuan untuk meningkatkan perusahaannya (IDX.co.id). Seperti dijelaskan dalam ayat Al-quran Surah Al-Baqarah ayat 275 “Dan Allah SWT menghalalkan jual beli”. Pada ayat ini Allah SWT menghalalkan kegiatan jual-beli ataupun kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mensejahterahkan antara kedua belah pihak yang tentunya secara adil dan sehat.

Dalam perusahaan cara bertransaksi ekonomi salah satunya melalui media saham. Saham merupakan alat untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Adapun salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat kinerja indeks pasar modal salah satunya adalah dengan melihat indikator kepercayaan investor. Kepercayaan investor akan tumbuh terhadap suatu perusahaan apabila tingkat nilai perusahaan berkembang naik secara positif. Dengan tingginya tingkat nilai suatu perusahaan maka semakin tinggi juga kepercayaan yang dimiliki oleh seorang investor terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu ukuran dari kinerja atas keberhasilan dalam menjalankan keuangan perusahaan. Menghasilkan laba merupakan hal wajib yang harus diperhatikan dalam rangka penilaian tingkat pencapaian pada suatu perusahaan (analisis fundamental).

Lazim layaknya tujuan utama bagi para pemodal (investor) yang menanamkan modal kepada perusahaan tidak lain dan tidak bukan karena ingin mengharapkan tingkat return (tingkat pengembalian) yang maksimal dengan tingkat risiko yang rendah. Return atas kepemilikan dari saham tersebut diperoleh dalam bentuk dividend dan capital gain (kenaikan harga jual saham atas harga beli). Dalam tahap investasi sekuritas saham, investor akan memilih perusahaan-perusahaan manakah yang akan memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko sekecil-kecilnya. Oleh karena itu, return saham merupakan suatu harapan bagi investor untuk mendapatkan pengembaliannya atas investasi yang telah mereka pilih. Kinerja perusahaan yang baik akan menentukan tingkat pengembalian saham yang tinggi.

Namun dalam praktiknya beberapa investor masih belum memahami hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham. Investor yang baik seharusnya rasional pada saat akan melakukan investasi sekuritas, hendaknya ia menganalisis kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba terlebih dahulu. Sehingga investor harus melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut dari laporan keuangan yang diterbitkan tiap periodenya.

Terdapat dua macam analisis nilai saham yaitu analisis sekuritas fundamental (fundamental security analysis) atau analisis perusahaan (company analysis) dan analisis teknis (technical analysis). Analisis fundamental merupakan suatu analisis yang menggunakan data perusahaan seperti laba, penjualan, deviden yang dibayar dan lain-lain. Analisis teknis

menggunakan data Pasar dari saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham (Jogiyanto, 2016: 88).

Di sisi lain, percepatan perkembangan perekonomian di Indonesia selaras dengan tingkat inflasi yang meningkat di Indonesia. Adapun faktor-faktor luar yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham antara lain indikator ekonomi, harga minyak dunia, kondisi ekonomi global dan kestabilan politik suatu negara. Terdapat pengaruh langsung dari inflasi terhadap perekonomian di Indonesia yakni salah satunya adalah pengaruh terhadap indeks bursa saham di Indonesia. Kepemilikan asing di Indonesia masih didominasi oleh 66% kepemilikan saham di BEI ini mengakibatkan bursa saham rentan terhadap faktor dari finansial Global karena kemampuan keuangan para pemilik modal (tempo interaktif, 2008). Dalam penelitian ini penulis berinisiatif untuk meneliti Debt equity rasio, Net Profit Margin, Return on Equity dan Earning per share terhadap return saham.

Penelitian Ratna dan Zuliyanti pada tahun 2018 menyatakan bahwa Earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Darnita (2014) menunjukkan bahwa secara parsial variabel EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Simanjuntak dan Sari (2015).

Di sisi lain, pada penelitian (Friska dan Murni, 2013) Debt Equity Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Namun pada penelitian (Anah, Firdaus, dan Alliffah, 2018) Debt equity ratio berpengaruh

negatif terhadap return saham. Adapun pada penelitian yang dilakukan (Sholihah dan Rosyadi, 2018) Net profit margin tidak berpengaruh positif terhadap return saham. Namun pada penelitian (Setyawan dan Isroah, 2017) Terdapat Pengaruh Positif Net Profit Margin (NPM) terhadap return saham dengan Thitung 4,794 Ttabel 2,014.

Pada penelitian Sholihah (2017) Return on equity memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun ada bedanya pada penelitian (Rahmadewi dan Abundanti, 2018) Return on equity berpengaruh negatif terhadap return saham, ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan EPS, CR, dan ROE sebagai keputusan untuk membeli saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Farida 2017. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Peneliti pada Penelitian ini memberikan satu variabel baru yakni Earning per share terhadap yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan manufaktur yang ingin diteliti. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Debt equity rasio, Net Profit Margin, Return on Equity dan Earning per Share terhadap return saham” karena penting untuk menguji rasio dari analisis keuangan solvabilitas maupun liabilitas yang nantinya diharapkan dapat berguna untuk melihat laba perusahaan tersebut, Amin.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemamparan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Debt equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham?
4. Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh antara *Debt equity ratio* (DER) dengan *return* saham.
2. Untuk menguji pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan *return* saham.
3. Untuk menguji pengaruh antara *Return on Equity* (ROE) dengan *return* saham.
4. Untuk menguji pengaruh antara *Earning per Share* (EPS) dengan *return* saham.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam bidang :

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi alat untuk menganalisa perubahan laba di masa depan. Selain itu berperan penting menganalisis harga saham yang bertujuan untuk menarik investor perusahaan.

2. Praktis

Memantau investor sebagai acuan untuk menanam modal pada suatu perusahaan. Selain itu langkah yang baik bagi seorang perusahaan untuk mengambil tindakannya. Agar nantinya sesuai dengan prinsip investor untuk mendapatkan pengembalian yang maksimal dan risiko yang rendah.